



UNIVERSITAS INDONESIA

***PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA ISTRI KEDUA DALAM
PERNIKAHAN POLIGAMI
(STUDI KASUS PADA DEWASA MUDA)**

***PSYCHOLOGICAL WELL-BEING ON SECOND WIVES IN
POLYGAMOUS MARRIAGE
(CASE STUDY ON EARLY ADULTS)***

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

**Malika Alia Rahayu
0804001242**

**Program Reguler
Fakultas Psikologi
Universitas Indonesia
Depok, 2008**

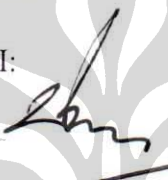
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Malika Alia Rahayu
NPM : 0804001242
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Psychological Well-Being* pada Istri Kedua dalam
Pernikahan Poligami (Studi Kasus pada Dewasa
Muda)

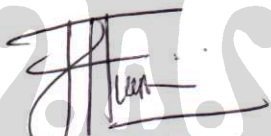
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Strata I Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI:

Pembimbing :


Drs. Zainoel B. Biran
NIP. 130353857

Penguji I :


Dra. Fivi Nurwiyanti, M.Si
NUP. 0800300005

Penguji II


Dra. Sugiarti A. Musabiq, M.Kes
NIP. 132049882

Depok, 15 Juli 2008

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia


Dra. Dharmayati Utoyo Lubis, MA., Ph.D
NIP. 130540026

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Malika Alia Rahayu

NPM : 0804001242

Judul Skripsi : *Psychological Well-Being* pada Istri Kedua dalam
Pernikahan Poligami (Studi Kasus pada Dewasa Muda)

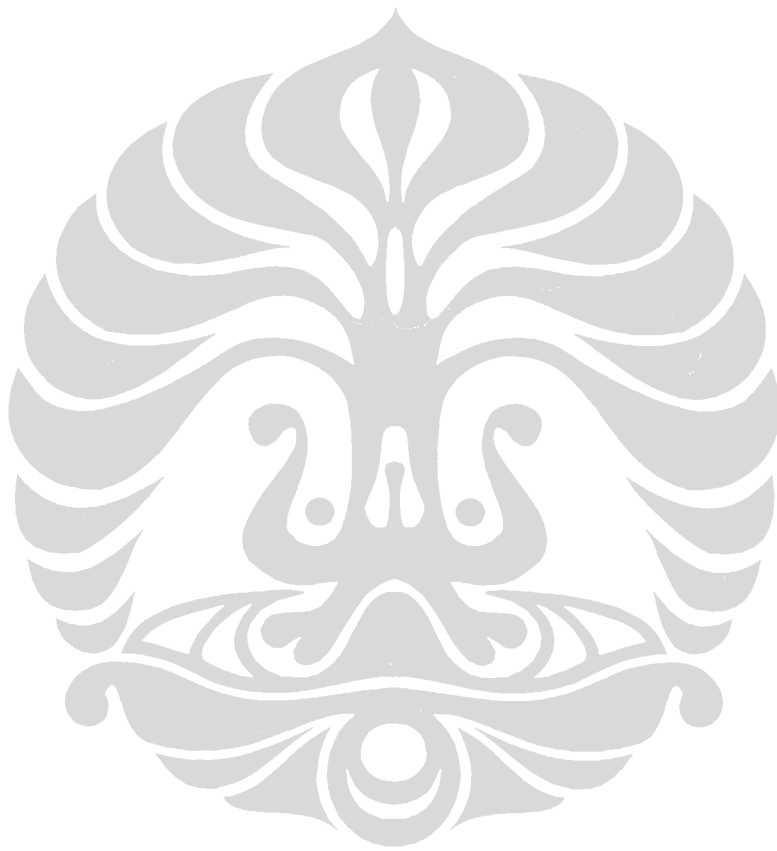
menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya cantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia apabila terbukti melakukan plagiarisme. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 15 Juli 2008



Malika Alia Rahayu

NPM. 0804001242



*“Aku telah merampas sesuatu yang paling berharga dari hidupnya.
Dan sangat wajar jika perempuan ini datang dengan segunung lahar api.*

Hmm... Koreksi.

Aku tidak merampas apa pun, aku hanya memaksanya berbagi...”

~Asma Nadia, dalam novel Istana Kedua

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil' alamin*. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak petunjuk, kekuatan, dan kesabaran kepada penulis dari awal penentuan tema hingga skripsi ini berhasil diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini pertama-tama penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Zainoel B. Biran, Sp., yang telah meluangkan waktu kepada penulis dan memberikan banyak petunjuk, ilmu, dan masukan sehingga semakin hari skripsi ini menjadi semakin baik. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kesabaran dan diskusi-diskusi yang menyenangkan selama masa bimbingan, dan betapa penulis bangga menjadi salah satu dari mahasiswa bimbingan bapak. Terima kasih kepada Mbak Fivi dan Mbak Menuk yang telah bersedia menguji skripsi saya, juga atas koreksi yang sangat detail serta masukan yang sangat berarti bagi skripsi ini. Kepada Ibu Dra. Maria Theresia Sudarminah, terima kasih telah banyak memberikan dukungan akademis selama empat tahun ini dan juga selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu. Terima kasih penulis ucapkan kepada Asma Nadia, salah satu inspirator penulis dalam menentukan tema skripsi.

Mahersa Rahkmat Ali dan Chiquitta Hernawati, atas semua cinta dan dukungannya selama ini. Mbak Roffi, Mas Hendra, Via, Arya, dan Najma yang telah menciptakan lingkungan rumah yang kondusif dan selalu hangat.

Terima kasih yang istimewa kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagi kisah hidupnya kepada penulis. Terima kasih kepada Vivi (Psi 04), Ghozali (Psi 04), Yusuf, dan Nurul yang telah membantu penulis untuk bertemu dengan para informan.

Terima kasih kepada Rahmalia Agustin dan Nurul Hidayah Putri yang telah menjadi saudara terbaik bagi penulis sejak awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Adelia Auliyanti (04), *my sister in faith* di Fakultas Psikologi UI. Kepada Rina (04), Tika (04), Maheshka (04),

Ninaz (04), Anti (04), Iis (04), Ken Ayu (04), DS (04), Tuning (04), Mei (04), Ghozali (04), Tyas (04), Fia (04), dan Putri (03), terima kasih atas keceriaan, semangat, dan dukungan instrumental yang diberikan kepada penulis selama penulis berkuliah di Fakultas Psikologi UI, semoga persahabatan ini berlangsung selamanya. Terima kasih kepada Fabian (01), dan Harry S. Lesmana yang telah membantu penulis dalam mencari jurnal. Terima kasih kepada Stella (04), Adel (04), Ayu (04), dan Tuning (04) atas diskusi dan kelas kualitatif *dadakan*-nya. Terima kasih kepada Maisarah (03) dan Sarwendah (03) yang telah memberikan saran kepada penulis berkaitan dengan fenomena poligami. Teman-teman psikologi UI angkatan 2004 atas keakraban dan kekompakan yang terjalin selama delapan semester ini. Terima kasih kepada teman-teman DANUS FUSI 07 Fakultas Psikologi UI: Umar (02), Titis (03), Vita (03), Vivi (04), Maya (04), dan Dian TU(04). Terima kasih kepada teman-teman satu kost penulis: Retno, Cucu, Dara, dan Peni atas kebersamaan dan persahabatannya. Dio dan Ocid yang menjadi sasaran emosi ketika penulis dilanda rasa panik.

Terima kasih kepada keluarga besar *Goodwill International Foundation* dan kepada *Australia and New Zealand Association*, khususnya kepada Mr. dan Mrs. Hara, Mrs. Alanna Bath, ibu Mien, mbak Rosa, dan kepada para instruktur yang telah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan kepada penulis.

Terima kasih kepada karyawan Fakultas Psikologi UI, terutama bagian Perpustakaan (Mas Sonny, Mas Mul, dan kawan-kawan) yang telah banyak memberikan bantuan dan melayani kebutuhan mahasiswa dalam mencari literatur. Kepada karyawan bagian Akademis, khususnya Pak Agus, Pak Subur, dan Pak Lili atas kerja kerasnya dalam melayani mahasiswa dengan tetap tersenyum.

At last, for my faraway sweetheart, Annas Priyo Nurcahyo, terima kasih atas segenap cinta, dorongan dan keyakinannya bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka akan kritik, saran, dan masukan demi perbaikan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kemajuan bagi ilmu pengetahuan.

Malika Alia Rahayu alia_rahayu@yahoo.com

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS
(Hasil Karya Perorangan)**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malika Alia Rahayu
NPM/NIP : 0804001242
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Psychological Well-Being pada Istri Kedua dalam Pernikahan Poligami
(Studi Kasus pada Dewasa Muda)

beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Depok
Pada tanggal 15 Juli 2008



(Malika Alia Rahayu)

ABSTRAK

Nama : Malika Alia Rahayu
Program Studi : Psikologi
Judul : *Psychological Well-Being* pada Istri Kedua dalam Pernikahan Poligami (Studi Kasus pada Dewasa Muda)

'Poligami' banyak digunakan untuk mengacu pada praktik laki-laki Muslim yang menikahi lebih dari satu istri. (Hirschfelder & Rahmaan, 2003). Pihak istri kedua seringkali mengalami dampak negatif dari pernikahan poligami, seperti pandangan negatif dari masyarakat, konflik dalam keluarga, persaingan dengan istri pertama, dampak sosial, serta kekerasan dalam rumah tangga (Mulia, 2004; Nurohmah, 2003). Dewasa muda adalah periode penyesuaian terhadap pola hidup yang baru, salah satunya adalah pernikahan. Penyesuaian ini akan dirasakan semakin sulit dan menjadi masalah jika bentuk pernikahan yang dijalankan adalah bentuk pernikahan yang 'tidak umum', seperti poligami. Masalah yang dihadapi istri kedua tersebut merupakan pengalaman hidup yang akan mempengaruhi kondisi *psychological well-being* mereka.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan menghimpun informasi dari empat orang wanita dewasa muda yang menjadi istri kedua. Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah wanita dewasa muda yang menjadi istri kedua dalam pernikahan poligami memiliki gambaran *psychological well-being* yang bervariasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* wanita dewasa muda yang menjadi istri kedua adalah faktor demografis, dukungan sosial, mekanisme evaluasi diri, variabel kepribadian, religiusitas, serta beberapa faktor lain, seperti motivasi pernikahan, pemahaman mengenai poligami, serta antisipasi terhadap konsekuensi sebagai istri kedua. Selain itu, penyesuaian yang baik dalam pernikahan juga nampak mempengaruhi kondisi *psychological well-being* istri kedua dalam pernikahan poligami.

Kata Kunci:

Poligami, *psychological well-being*, dewasa muda, istri kedua

ABSTRACT

Name : Malika Alia Rahayu
Study Program : Psikologi
Title : *Psychological Well-Being on Second Wives in Polygamous Marriage (Case Study on Early Adults)*

The term 'polygamy' refers to a matrimonial system between a man and many women at the same time (Hirschfelder & Rahmaan, 2003). Second wife is often had negative impacts from this marriage, such as negative social reaction from the society, conflict among the family when the women choose to be the second wife, conflict with the first wife, social impacts, and domestic violence (Mulia, 2004; Nurohmah, 2003). Early adult is a period of adjustment to new patterns of life, such as marriage. This adjustment would be more difficult if the young adult has to run the 'unfamiliar' matrimonial system like polygamy. These challenge and problems that have to be faced by the second wife are a particular life experience that could affect her psychological well-being.

The researcher used qualitative methods to the four informants. The result of this research showed that these second wives are different in their psychological well-being. These variations are influence by the demographic factors, social support, self-evaluation mechanism, personality factor, religiosity, and any other factors such as motivation to get married, understanding about the essence of polygamous marriage, and also their anticipation toward the consequence of being a second wife. This research also found that good marital adjustment affects psychological well-being condition for second wife in her early adult period.

Key Word:

Polygamy, psychological well-being, early adult, second wife

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xi
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Isu Etis	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. <i>Psychological Well-Being</i>	10
2.1.1. Perkembangan Pemikiran <i>Psychological Well-Being</i>	10
2.1.2. Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	12
2.1.3. Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	13
2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	17
2.2. Dewasa Muda	23
2.2.1. Perkembangan Psikososial Dewasa Muda	23
2.3. Pernikahan	24
2.3.1. Definisi Pernikahan	24
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mendorong Terjadinya Pernikahan	25
2.2.2. Masalah dalam Penyesuaian Pernikahan yang dialami Dewasa Muda	27
2.4. Poligami	29
2.4.1. Definisi Poligami	29
2.4.2. Landasan Hukum Mengenai Poligami dalam agama Islam	29
2.4.3. Landasan Hukum Mengenai Poligami dalam Undang-Undang Republik Indonesia	30
2.4.4. Masalah dalam Pernikahan Poligami	31
2.5. <i>Psychological Well-Being</i> pada Wanita Dewasa Muda sebagai Istri Kedua dalam Pernikahan Poligami	32
3. METODE PENELITIAN	35
3.1. Pendekatan Kualitatif	35
3.2. Tipe Penelitian	35
3.3. Informan Penelitian	36
3.3.1. Karakteristik Informan Penelitian	37

3.3.2. Jumlah Informan	37
3.4. Metode Penentuan Informan	38
3.5. Metode Pengumpulan Data	38
3.5.1. Wawancara	38
3.5.2. Observasi	39
3.6. Alat Pengumpulan Data	39
3.6.1. Pedoman Wawancara	39
3.6.2. Lembar Observasi	40
3.6.3. Alat Bantu	40
3.7. Prosedur Penelitian	41
3.7.1. Tahap Persiapan Alat	41
3.7.2. Tahap Pengambilan Data	42
3.8. Prosedur Analisis Data	44
4. TEMUAN DAN ANALISIS	46
4.1. Data Informan Penelitian	46
4.2. Analisis Intra Kasus	47
4.2.1. Analisis Kasus Dinta	47
4.2.1.1. Deskripsi Hasil Observasi	47
4.2.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara dan Analisis	48
4.2.2. Analisis Kasus Airin	66
4.2.2.1. Deskripsi Hasil Observasi	66
4.2.2.2. Deskripsi Hasil Wawancara dan Analisis	67
4.2.3. Analisis Kasus Lestari	87
4.2.3.1. Deskripsi Hasil Observasi	87
4.2.3.2. Deskripsi Hasil Wawancara dan Analisis	89
4.2.4. Analisis Kasus Fitri	107
4.2.4.1. Deskripsi Hasil Observasi	107
4.2.4.2. Deskripsi Hasil Wawancara dan Analisis	108
4.3. Analisis Antar Kasus	126
4.3.1. Kehidupan Pernikahan	126
4.3.2. Masalah yang dihadapi dewasa muda dalam pernikahan	127
4.3.3. Gambaran <i>psychological well-being</i>	131
4.3.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>psychological well-being</i>	141
5. KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	149
5.1. Kesimpulan	149
5.1.1. Kesimpulan mengenai gambaran <i>psychological well-being</i>	149
5.1.2. Kesimpulan Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	151
5.2. Diskusi	153
5.2.1. Diskusi Terkait Konsep <i>Psychological Well-Being</i> dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	153
5.2.2. Diskusi Terkait Metode Penelitian	158
5.3. Saran	159
5.3.1. Saran Metodologis	159
5.3.2. Saran Praktis	160
DAFTAR PUSTAKA	162

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Intensitas Pertemuan dengan Informan	44
Tabel 4.1	Data Informan	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	<i>Psychological Well-Being</i> pada Wanita Dewasa Muda yang Menjadi Istri Kedua dalam Pernikahan Poligami.....	34
Bagan 4.1	Kesimpulan Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> pada Informan I	65
Bagan 4.2.	Kesimpulan Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> pada Informan II.....	86
Bagan 4.3.	Kesimpulan Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> pada Informan III.....	106
Bagan 4.4.	Kesimpulan Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> pada Informan IV	125

